

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara lapangan dengan mendatangkan informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Penelitian untuk memperoleh data nyata dalam lapangan, maka lapangan (lokasi penelitian) yaitu ruang kelas VIII A dengan menggunakan Multimedia Interaktif pada mata pelajaran Fiqih yang melibatkan peserta didik kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara.

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang artinya pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.<sup>4</sup> Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari narasumber dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Selanjutnya peneliti akan mengkaji secara mendalam tentang pembelajaran multimedia interaktif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Sehingga dapat dideskripsikan secara rinci dan mendalam.

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 97.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

<sup>3</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Bandung: RajaGrafindo Persada, 2004), 32.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Peneliti* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 23.

## B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, untuk selebihnya adalah data tambahan contohnya dokumen dan lain sebagainya. Untuk dapat mempermudah mendapatkan data dengan sesuai yang dibutuhkan, maka untuk itu peneliti mengambil beberapa sumber data. Menurut sumber data dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai data primer dan data sekunder yaitu :

### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian ini. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya. Data primer yang bersifat polos, apa adanya, dan masih mentah memerlukan analisis lebih lanjut.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan dengan teknik sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup> Pertimbangan tertentu ini misalnya orang-orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada informan baik laki-laki maupun perempuan. Data primer masih bersifat apa adanya dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan dan wawancara terhadap narasumber sebagai berikut:

- a. Informan yang dianggap mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah.
- b. Orang yang dianggap mengetahui pembelajaran multimedia interaktif dalam mata pelajaran Fiqih.
- c. Orang yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Adapun kriteria informan yang akan dipilih disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu : (a) informan

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 124.

merupakan Kepala Sekolah, (b) informan merupakan Guru Fiqih, (d) informan merupakan peserta didik kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut data tersedia yang biasanya untuk melengkapi data primer.<sup>7</sup> Data sekunder ini dihasilkan dari studi kepustakaan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, literature, website yang berkaitan dengan kegiatan pembentukan moral. Selain itu juga di peroleh data dari MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara seperti informasi tentang sejarah, visi misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan staf, keadaan peserta didik, dan juga dokumentasi tentang penerapan multimedia interaktif pada mata pelajaran Fiqih.

## C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini berarti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realita empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif ini mencocokkan antara realita empiric dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

---

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 147.

analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>8</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dipilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.

#### **D. Setting Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara merupakan sebuah pendidikan yang aktif di bidang pendidikan Islam tingkat menengah pertama.

Adapun alasan pemilihan lokasi ini yaitu menurut pra-survei yang dilakukan peneliti di MTs Darul Ulum purwogondo Jepara yang telah diterapkan multimedia. Hal ini memberikan pengaruh yang lebih positif oleh masyarakat untuk menitipkan siswanya di sekolah tersebut. Selain itu, MTs Darul Ulum purwogondo memiliki siswa yang bersifat heterogen salah satunya terdapat siswa yang memiliki fokus penelitian yang akan diteliti yaitu mengatasi kesulitan belajar siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

## 1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>9</sup>

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara.

Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru pengampu mata pelajaran Fiqih, kepala sekolah sebagai penentu kebijakan, dan peserta didik kelas VIII MTs Darul Ulum Purwogondo.

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi.<sup>10</sup>

Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi siswa siswi di MTs Darul Ulum Purwogondo saat pembelajaran Fiqih.

---

<sup>9</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, 372.

<sup>10</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), 32.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yaitu catetan peristiwa yang pernah terlampaui. Dokumen ini dapat terbentuk gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>11</sup> Teknik ini yang digunakan untuk bisa mendapatkan dokumentasi berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru, siswa, karyawan serta sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Ulum Purwogondo. Data ini dapat diperoleh dari kepala sekolah, TU/ karyawan dan pihak lain yang bersangkutan.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data dalam penelitian ini ada tiga antara lain :

### 1. Uji Kredibilitas

Cara pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain :

- a. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- b. Meningkatkan ketekunan adalah Teknik pengumpulan data di lapangan akan menentukan pola keabsahan dan keaslian data yang terkumpul. Situasi sosial di lapangan sangat bervariasi dan kadang-kadang kurang bersahabat untuk penelitian kualitatif mempengaruhi proses dan aktivitas pengumpulan data. Peneliti tidak boleh terpaku oleh keadaan yang tampak atau ditampakkan karena di belakang itu tersembunyi kondisi lain yang sesungguhnya. Peneliti harusnya mampu dan selalu meningkatkan ketekunan dalam

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

menelusuri suatu fenomena sosial secara holistik, sehingga terkumpul data dan informasi yang sesungguhnya dan dalam konteks situasi sosial yang sebenarnya.<sup>12</sup>

- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sebagai bahan perbandingan, kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.<sup>13</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.
- d. Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Referensi data yang memadai dilaksanakan dengan jalan membuat catatan lapangan, membuat dokumen, transkrip pengamatan, dan mengkaji bahan referensi yang dapat digunakan untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan.<sup>14</sup> Sebagai contoh data hasil wawancara tentang penerapan multimedia interaktif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara kepada guru Fiqih serta peserta didik, diperlukan dokumentasi berupa foto saat wawancara.
- e. Mengadakan *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data artinya data tersebut valid sehingga semakin kredibel/dipercaya. Pelaksanaan *member check* dapat digunakan salah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu

---

<sup>12</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 394–95.

<sup>13</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 31.

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 252.

temuan atau kesimpulan. Peneliti melakukan *member check* kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum serta peserta didik kelas VIII A.

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun, dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>16</sup> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data tentang pembelajaran multimedia interaktif dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Darul Ulum Purwogondo maka peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penggalian informasi dilakukan terhadap tiga komponen utama yakni *space* (ruang, tempat), *actor* (pelaku), dan *aktivis* (kegiatan).<sup>17</sup>

### 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting,

---

<sup>15</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 336.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>18</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul, kemudian mereduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, dan berguna. Adapun data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

## 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.<sup>19</sup>

## 3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

Kesimpulan yang harus ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil memantau dan meninjau kembali pada catatan-catatan dilapangan Mts Darul Ulum Purwogondo Jepara, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut yang terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai yang dikerjakan.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.